

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Para karyawan Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran kurang memahami dengan baik arti profesionalitas sehingga kemampuan kerjanya belum digunakan secara optimal. Melihat situasi yang memprihatinkan ini, karyawan Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran membutuhkan hidup doa sebagai kekuatan atau roh untuk meningkatkan profesionalitas dalam pelayanan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran. Berdasarkan fakta tersebut, penulis memilih judul skripsi: **PENGARUH HIDUP DOA TERHADAP PROFESIONALITAS PARA KARYAWAN RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH GANJURAN.**

Hidup doa ialah kebiasaan rutin menyediakan waktu dan kesempatan untuk menjalin relasi dengan Tuhan yang berdampak pada sikap yang sungguh-sungguh positif saat berelasi dengan sesama dan saat bekerja. Sedangkan profesionalitas karyawan rumah sakit adalah keahlian kerja berdasarkan pada pengetahuan, ketrampilan dan etika. Profesionalitas tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: kondisi dan situasi tempat bekerja, relasi, gaji, karier, kepuasan konsumen, penghayatan iman seseorang, kepribadian seseorang seperti minat, bakat dan motivasi. Dengan demikian hidup doa mempunyai pengaruh terhadap profesionalitas karyawan rumah sakit yaitu memiliki sikap kerja yang sesuai dengan kode etik profesinya. Hidup doa berdampak pada profesionalitas karyawan rumah sakit maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut: Ho: Tidak ada pengaruh hidup doa terhadap profesionalitas para karyawan Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran, Ha: Terdapat pengaruh hidup doa terhadap profesionalitas para karyawan Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif regresional. Penelitian bersifat populatif artinya semua karyawan Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran yang melakukan pekerjaan profesi menjadi populasi dengan jumlah 69 karyawan. Dari jumlah tersebut ada 5 karyawan Rumah Sakit yang tidak mau mengisi maka yang diolah ada 64 karyawan Rumah Sakit. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran skala sikap yang dikembangkan 25 pernyataan untuk hidup doa dan 35 pernyataan untuk profesionalitas, wawancara dan studi dokumen lewat mempelajari hasil kritik-saran pasien. Data yang diperoleh diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas pada taraf signifikansi 5% dengan N 64 karyawan Rumah Sakit pada variabel hidup doa dan profesionalitas dengan nilai krisis 0,253 didapatkan 0,402-0,925, ada 18 butir yang tidak valid pada variabel profesionalitas dan langsung dibuang. Hasil reliabilitas yang diperoleh ialah 0,973, maka butir-butir instrumen tersebut sangat tinggi reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mean* hidup doa 251,7, ini tergolong cukup dan *mean* profesionalitas 126,72, ini tergolong cukup profesional. Persamaan regresi yang diperoleh ialah $Y = 52,821 + 0,294x$. Pengaruh hidup doa dinyatakan dalam bilangan koefisien determinasi sebesar 0,932 atau 93,2 % dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak, artinya hidup doa berpengaruh signifikan terhadap profesionalitas karyawan Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran. Berlandaskan hasil penelitian di atas, hidup doa para karyawan Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran perlu dipelihara, dipertahankan dan semakin ditingkatkan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The employees of St. Elisabeth Ganjuran Hospital have not understood well the meaning of professionalism. As a result, their work capability has not been optimal. Regarding to this situation, the employees of St. Elisabeth Ganjuran Hospital need prayer life to be the strength or spirit to improve the professional service in St. Elisabeth Ganjuran Hospital. Thus, based on this fact, the writer chooses the thesis entitles “The Influence of Prayer Life to the Professionalism of the Employees of St. Elisabeth Ganjuran Hospital”.

Prayer life is a habit in which we provide our time and opportunity to build our relationship with God. It positively supports a good relationship with others in working. Meanwhile, professionalism of hospital employee means the employee capabilities including knowledge, skill, and ethics. Professionalism is influenced by some factors, such as working situation and condition, salary, career, customer satisfaction, and personal religious experience, personality such as interest, talent and motivation. In such way, prayer life influences the professionalism of the hospital employees, related to the possession of work behavior which is in accordance with the profession ethics. The effect of prayer life to the employee professionalism leads to the hypothesis as follows: Ho: There is no influence of prayer life to the professionalism of the employees of St. Elisabeth Ganjuran Hospital, Ha : There is significant influence of prayer life to the professionalism of the employees of St. Elisabeth Ganjuran Hospital.

Regresional quantitative research was applied. Populative research was conducted in which the research subject were 69 employees of St. Elisabeth Ganjuran Hospital. From 69 questionnaires which were distributed, 64 were returned back and 5 were blank. Therefore, the total questionnaires prossessed were 64. The data collection technique was done by behaviour scale distribution which was developed into 25 statements concerning to prayer life and 35 statements related to professionalism, interview and data analysis of the patients critiques and suggestion. The validity and reliability of the data result were tested. The result of validity test, in the significant level 5% with N 64 employees, at the variable of the prayer life and professionalism with its crisis level 0,253 was 0,402-0,925. There were 18 invalid items of professionalism variable and they were omitted. The result of reliability test was 0,973. It indicates that the instrument are highly reliable.

The research result points out the mean of prayer life is 251,7 and the professionalism mean is 126,72. Both of them show sufficient rates. Regression equation is $Y = 52,821 + 0,294x$. The influence of the prayer life is stated in number of determination coefficient 0,932 or 93,2% and in 0,000 significant. It explains that both variables have positive correlation. In this way, Ha is accepted and Ho is rejected. It means prayer life significantly influences the professionalism of the employees of St. Elisabeth Ganjuran Hospital. Therefore, based on the result of this research, it is necessary for the employees of St. Elisabeth Ganjuran Hospital to keep, to maintain, and to improve their prayer life.